

Strategi Management Pendidikan Berbasis Komputer Studi Kasus : Universitas Komputer Indonesia

Oleh :

Rauf Fauzan dan Hery Dwi Y

Magister Sistem Informasi, Pasca Sarjana, Universitas Komputer Indonesia

Abstrak

Tingkat persaingan di dunia pendidikan semakin ketat, dengan melihat pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi tidak menutup kemungkinan berbagai pelaku industry juga memanfaatkan fasilitas tersebut. Dalam persaingan industry banyak model yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur strategi suatu organisasi bertahan sampai dalam jangka waktu yang lama.

*Analisis strategis yang ada dapat menggunakan beberapa macam model diantara pengaruh dari dalam dan pengaruh dari luar. Untuk mengatasi pengaruh dari luar dapat dianalisa menggunakan menggunakan metode *Poter's five force model, PEST Analysis, Understanding Competitors and Complementors, Defining the Scope of the Industry, Dynamics of Competition.* Adapun perencanaan strategis untuk mengatasi dari pengaruh dalam dapat menggunakan metode *Concept of competitive advantage, Analysis SWOT, Resource Capabilities and Core Competence, Resource based View (RBV) of a Firm, Key Success Factors, The Value Chain.* Beberapa macam model yang sering digunakan untuk membangun strategi dapat menggunakan metode *Poter's five force model dan Analysis SWOT.**

*Penerapan model *Poter's five force* sebagai analisa lingkungan luar dan analisis SWOT sebagai analisa lingkungan internal pada lingkungan instansi pendidikan UNIKOM. Dengan menerapkan dua model tersebut akan didapatkan suatu strategi yang lebih handal untuk tetap menjadi intansi atau organisasi penyedia jasa pendidikan swasta berbasis komputer di Indonesia terutama di kota bandung.*

Kata kunci: Pendidikan, Perencanaan, Strategis, Teknologi Informasi, model *Poter's five force, Analysis SWOT*

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat, dengan berbagai perusahaan, intansi ataupun organisasi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari organisasi tersebut. Kebutuhan akan teknologi informasi dan komunikasi saat ini menjadi tombak dan penunjang pertumbuhan,

perkembangan, pertahanan, dan persaingan antar suatu organisasi.

Pendidikan saat ini telah banyak mengalami perubahan dan kolaborasi berkaitan dengan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi yang begitu pesat di masyarakat kita. Tidak menutup kemungkinan pelayanan jasa pendidikan saat ini banyak dan bahkan selalu memanfaatkan teknologi informasi

dan komunikasi dalam kegiatan tri darma perguruan tinggi yaitu belajar mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

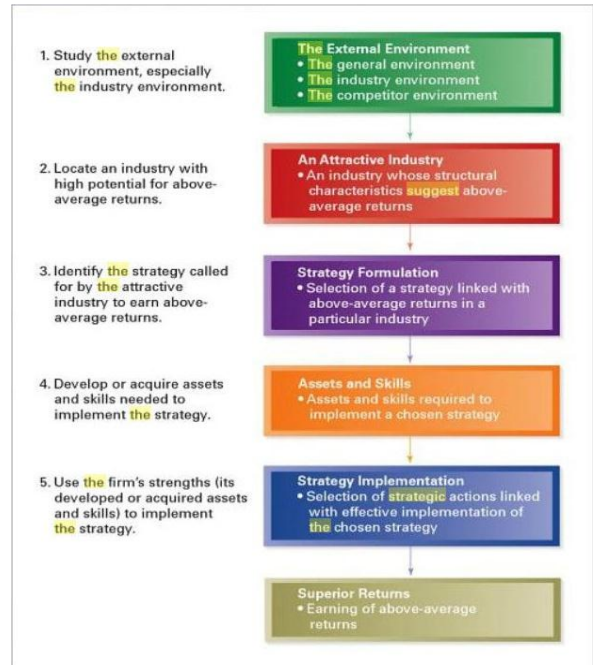
Perkembangan jasa pendidikan tidak seketika berkembang dan tumbuh tanpa sebab, melainkan melalui proses dan perencanaan yang strategis. Dikatakan oleh Eddy Soeryanto Soegoto dalam bukunya yang berjudul *Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung* (2002, p67) mengatakan bahwa “Perencanaan adalah proses manajemen untuk menetapkan sasaran dan tujuan organisasi dan menentukan cara terbaik untuk mencapainya”. Dan dikatakan pula oleh Djaslim Saladin(2003, p23) dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan* mengatakan bahwa “Strategi planning adalah suatu perencanaan ke depan yang diterapkan untuk di jadikan pegangan, mulai dari tingkat korporat sampai pada tingkat unit bisnis, produk, dan situasi pasar”.

2. Landasan Teori

Dua pilihan model perencanaan strategis dikemukakan oleh Hitt, Ireland, Hoskisson dalam bukunya berjudul *Strategic management 6th edition*. Dua model ini dilakukan perusahaan untuk mengumpulkan kebutuhan informasi dan pengetahuan untuk penerapan strategi yang efektif, b. dua model tersebut antara lain:

a. Industrial Organization (external environment) Analysis

“the external environment is the primary determinan of a firm’s strategic action” (2005, p8).



Gambar 1 Model External Environment

Strategi perencanaan analisis external dapat dilakukan dengan beberapa macam model antara lain:

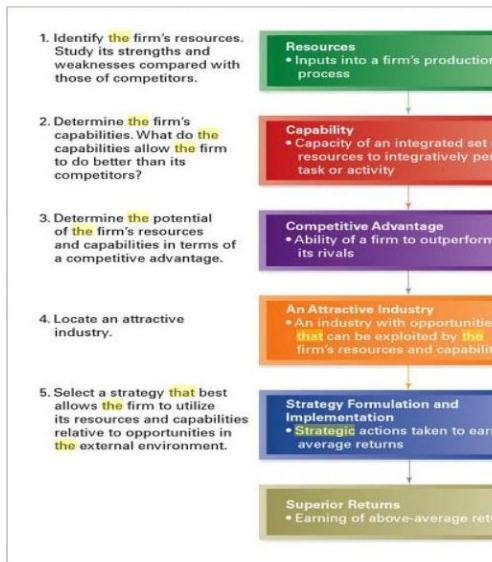
- Porter's five force model
- PEST Analysis
- Understanding Competitors and Complementors
- Defining the Scope of the Industry
- Dynamics of Competition

b. Resource Base

“a firm’s unique resource and capabilities are the critical link strategic competitiveness” (2005, p8).

Strategi perencanaan resource base atau strategi perencanaan internal dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa macam model yang diantaranya meliputi:

- Concept of competitive advantage
- Analysis SWOT
- Resource, Capabilities and Core Competence
- Resource based View (RBV) of a Firm
- Key Success Factors
- The Value Chain



Gambar 2 Model Resource Base

2.1. Analisa Strategi

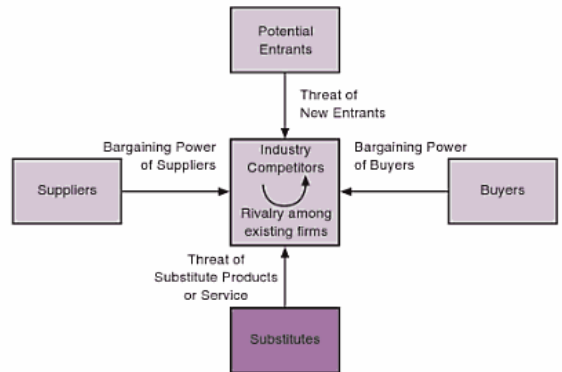
Berdasarkan penjabaran diatas kami melakukan analisa menggunakan Porter's five model dan Analisa SWOT.

2.2. Porter's five force model

Model lima kekuatan Porter yang terbaik dikenal di area analisis pesaing, model ini berakar pada mikro ekonomi dan berdasarkan pendapat bahwa strategi korporasi harus mempertemukan antara peluang dan ancaman dalam lingkungan eksternal organisasi. Lima komponen tersebut antar lain:

- Persaingan sesama pelaku industry
- Kemungkinan adanya pendatang baru

- Adanya pengembangan produk pengganti
- Adanya kekuatan penawaran dari supplier
- Adanya kekuatan tawar menawar dari pengguna jasa



Gambar 3 Model Porter

Tujuan menggunakan model Porter's ini yaitu dapat digunakan untuk menentukan kapan kemungkinan besar organisasi untuk berhasil memanfaatkan fungsi IS dan apakah keunggulan dari yang lainya dari segi kualitas, dalam menjawab pertanyaan peneliti dan praktisi tersebut maka sebagai ketersediaan data yang telah diteliti lebih lanjut untuk memberikan informasi dampak jangka panjang dari pemanfaatan IS.

2.3. Analisa SWOT

Melihat berbagai ancaman yang ada kita juga menyusun strategi ke depan dengan menggunakan analisa SWOT, dimana model ini berfungsi untuk melihat:

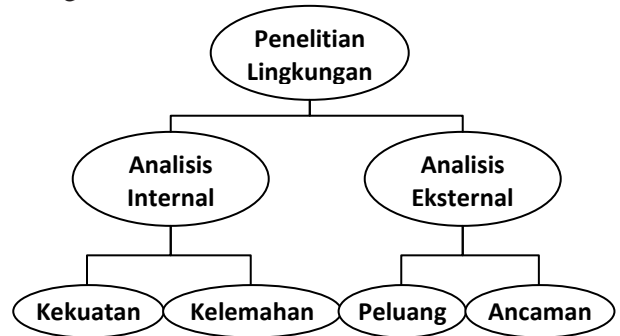
Kekuatan dalam mempertahankan dan menjalankan industry pendidikan
Kelemahan kita guna untuk mengurangi resiko apa saja yang mungkin terjadi

Kemungkinan ancaman-ancaman apa saja yang sekiranya dapat membuat kerugian

- Melihat kekuatan, kelemahan dan maka kita juga dapat memperkirakan peluang-peluang apa saja yang dapat meningkatkan kekuatan bersaing.

Analisis SWOT memberikan informasi yang berguna dalam memadukan sumber daya perusahaan atau organisasi dan kemampuannya terhadap lingkungan persaingan tempat perusahaan / organisasi beroperasi. Faktor-faktor tersebut dapat dibangun untuk mengembangkan strategi yang mempertimbangkan profil SWOT. Matriks (yang juga dikenal sebagai

matriks TOWN) tersebut tergambar sebagai berikut:



Gambar 4 Diagram SWOT Terhadap Kesesuaian Penelitian Lingkungan

	Kekuatan	Kelemahan
Peluang	Strategi-strategi S-O	Strategi-strategi W-O
Ancaman	Strategi-strategi S-T	Strategi-strategi W-T

Gambar 5 Matrik Analisis SWOT (Matrik Town)

- Strategi S-O mengejar peluang-peluang yang sesuai dengan kekuatan organisasi.
- Strategi W-O memperbaiki kelemahan untuk memperoleh peluang
- Strategi S-T mengidentifikasi langkah-langkah bagi organisasi untuk dapat menggunakan kekuatannya guna mengurangi kerentanan terhadap ancaman eksternal;
- Strategi W-T mendirikan rencana bertahan untuk mencegah kelemahan organisasi yang akan semakin rentan terhadap ancaman luar.

Dalam penyelenggaraan pendidikannya UNIKOM berusaha mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini dan bahkan menerapkan kurikulum berbasis komputer disetiap semester dan berlaku untuk semua program studi.

Dikatakan bahwa model Porter's dapat sebagai analisa berkaitan dengan pengaruh dan persaingan dunia industri terlebih dalam dunia pendidikan. Kita akan mencoba menganalisa persaingan Perguruan Tinggi swasat yang berbasis teknologi informasi di kota Bandung, dengan menerapkan lima kekuatan potter yaitu:

3. Pembahasan

UNIKOM merupakan universitas Komputer Indonesia yang bergerak dibidang jasa penyediaan pendidikan berbasis komputer. UNIKOM berdiri sejak tahun 2005 beralamatkan Jl- Dipatiukur No 114-116 Bandung-

A. Pesaing di industry yang sama

ITHB
STT
Poltek Telkom
Poltek POS
Stimik LIKMI
LPKIA

- LP3I
- Universitas Kristen MARANATHA
- Perusahaan-perusahaan pengguna lulusan

B. Pemandang baru

- Konsultan IT
- BLP

C. Produk Pengganti

- Tempat-tempat Kursus berhubungan dengan teknologi informasi
- Bimbingan belajar (private komputer)

D. Penawaran Suplier

- Mahasiswa kalangan menengah ke bawah
- Penawaran kerjasama dari vendor lain (CISCO, Microsoft, JENI)

E. Penawaran Terhadap Pengguna Jasa

- Lulusan Mahasiswa UNIKOM (sebagai Enterpreuner)

Melihat lima berbagai tekanan dapat dianalisa menggunakan analisis SWOT guna menghadapi berbagai tekanan yang disebutkan. Berikut pemaparan dan matriks dari analisa SWOT yang di lakukan terhadap UNIKOM dengan Asumsi analisa yang kita lakukan hanya yang berkaitan dengan Ruang Lingkup Teknologi Informasi. Berikut Pembahasannya :

Faktor Internal			
		Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
		Promosi Penerapan IT Kurikulum berbasis komputer	Sistem belum terstruktur Penerapan IT terhadap sarana prasarana belum optimal Sosialisasi terhadap penggunaan IT kurang
Faktor Eksternal	Kesempatan(O)	Srategi S-O	Strategi W-O
	Asumsi masyarakat terhadap Tren IT di UNIKOM sangat besar Gaya hidup masyarakat terhadap IT Produk yang dihasilkan sangat membantu sistem	Dengan strategi promosi Universitas yang mengkedepankan IT sebagai nilai jual sehingga penilaian masyarakat terhadap UNIKOM sangat baik	Memperbaiki system yang berjalan sehingga lebih mampu meng efektifkan proses bisnis yang ada di UNIKOM Mulai otomatisasi terhadap sarana prasarana misal system parker,

	<p>pembelajaran di UNIKOM</p>	<p>Dengan penerapan kurikulum IT di setiap jurusan akan menghasilkan lulusan yang dapat menerapkan gaya hidup IT terhadap masyarakat</p> <p>Dengan penerapan ICT dapat membantu system pembelajaran yang lebih efektif dan dapat mengangkat nama UNIKOM di tingkat internasional</p>	<p>pengadaan barang dan jasa, fasilitas ruangan</p> <p>Memanafaat IT untuk proses sosialisasi secara otomatis dan mobile</p>
	<p>Ancaman(T) Pesaing perguruan tinggi lain di bidang yang sama Keamanan IT terhadap aplikasi di UNIKOM</p>	<p>Srategi S-T Menjual prestasi yang sudah diraih untuk menraik minat, khususnya prestasi di bidang IT Menerapkan keamanan system (Security) yang optimal dan ter uptodate</p>	<p>Strategi W-T Memberikan pelatihan-pelatihan IT terbaru kepada dosen dan manajemen sehingga kurikulum materi yang disampaikan kepada mahasiswa lebih baik dan lulusanya dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain Memberikan pelatihan kemandirian IT terhadap Sistem admin yang ada di UNIKOM</p>

Gambar 6. Matrik Analisis SWOT terhadap UNIKOM

4. Kesimpulan

Penerapan model Porter's five force sebagai analisa lingkungan luar dan analisis SWOT sebagai analisa lingkungan internal pada lingkungan instansi pendidikan Universitas Komputer Indonesia. Dengan menerapkan dua model tersebut akan didapatkan suatu strategi yang lebih handal untuk tetap menjadi instansi atau organisasi penyedia jasa pendidikan swasta berbasis komputer di Indonesia terutama di kota Bandung.

Transforming Organizations in the Digital Economy 6th edition. John Wiley & Sons, Inc

- Wim Van Grembergen (2004), Strategies for information technology governance. Idea Group Publishing
- <http://www.sla.org/pdfs/sphand.pdf>

Daftar Pustaka

- Eddy Soeryanto Soegoto (2002), Entrepreneurship Menjadi Pembisnis Ulung, Elex Media Komputindo.
- Djaslim Saladin (2003), Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan, Linda Karya.
- Gupta Gollakota & Srinivasan, Vipin Gupta, Kamala Gollakota, R. Srinivasan (2008) *Business Policy and Strategic Management: Concepts and Applications 2th edition*, PHI
- Hitt, Ireland, Hoskisson (2010), *Strategic management 6th edition*. Thomson South-western.
- Hitt, Ireland, Hoskisson (2010), Strategic Management: Competitiveness & Globalization, Concepts
- Turban, Leidner, Mclean, Wetherbe (2008). Information Technology for Management